

BAB 5

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Proporsi Komisaris Independen dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap Kinerja Keuangan perusahaan, dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2019-2021. Setelah melakukan pengujian dan pembahasan analisis pada bab 4, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proporsi komisaris independen terbukti memiliki korelasi positif dengan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA (*Return on Assets*). Hal ini berarti aktivitas pengawasan komisaris independen memiliki unggul daripada komisaris non-independen. Komisaris independen tidak memiliki hubungan erat dengan perusahaan serta dapat memiliki keahlian spesial. Maka komisaris independen dapat melakukan aktivitas pengawasan dengan lebih efektif, yang dapat meningkatkan laba serta utilisasi aset perusahaan.
2. Pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dengan standar GRI tidak memiliki korelasi yang signifikan kepada kinerja keuangan yang diukur dengan ROA (*Return on Assets*). Hal ini menunjukkan bahwa konsumen dan pemangku kepentingan lainnya tidak di Indonesia, kurang memperhatikan pengungkapan CSR perusahaan, serta laporan keberlanjutan. Karena itu, CSR hanya mempunyai dampak kecil pada aset dan laba perusahaan; hal itu menyebabkan pemangku kepentingan seperti manajemen dan pemegang saham, cenderung tidak memprioritaskan CSR. Karena itu, pengungkapan dan implementasi CSR di Indonesia cenderung tidak ada atau dilakukan dengan minimal untuk memenuhi syarat hukum dan/atau menjaga *image* perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti mengalami beberapa keterbatasan, keterbatasan tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 45 sampel dari 167 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2019-2021. Karena banyak perusahaan yang tidak memenuhi syarat penelitian-terutama adanya laporan keberlanjutan dan/atau pengungkapan GRI-sehingga hasil tidak dapat mewakili perusahaan sektor manufaktur secara komprehensif.
2. Penelitian ini tidak dapat mengukur standar GRI Universal, karena adanya transisi kepada standar GRI yang terbaru: GRI 2021. Beberapa laporan keberlanjutan. mengungkapkan informasi universal dengan GRI-100 yang lama, dan beberapa menggunakan GRI 1, 2, dan 3 yang baru. Hal ini membuat menyetarakan bagian pengungkapan universal tidak mungkin. Maka bagian standar GRI umum tidak dihitung.
3. Penelitian ini hanya mengukur laporan keberlanjutan dengan indeks GRI, tidak menggunakan standar pengungkapan POJK Nomor 51/POJK.03/2017, yang lebih umum digunakan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan standar internasional GRI 2021, yang berdasarkan standar GRI 2016 dan sebelumnya, mengikuti penelitian terdahulu. Maka, penelitian ini tidak dapat mengevaluasi Variabel CSR dari segi tersebut.

5.3 Saran

Ada beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan proses dan hasil penelitian ini untuk beberapa pihak. Saran tersebut adalah:

1. Untuk peneliti selanjutnya: Sampel penelitian dapat diluaskan untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik. Banyak perusahaan

mulai menerbitkan laporan keberlanjutan/informasi GRI pada tahun 2020 atau 2021; maka sampel di penelitian selanjutnya dapat bertambah. Selain itu, peneliti juga dapat menambahkan variabel lain yang di duga dapat memberi pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan seperti leverage, rasio aktivitas perusahaan, atau variabel lainnya.

2. Untuk pihak manajemen perusahaan-perusahaan: Hasil penelitian ini mengungkapkan pengaruh signifikan proporsi komisaris independen dan tidak ada pengaruh signifikan CSR. Perusahaan diharapkan untuk dapat menggunakan penemuan penelitian ini untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka. Selain itu, untuk kemudahan penelitian selanjutnya, sebaiknya jika menerbitkan laporan keberlanjutan, memberi indeks GRI.
3. Untuk pembaca penelitian ini: Pembaca penelitian disarankan untuk berhati-hati saat mengolah hasil penelitian ini, karena penelitian ini hanya menganalisis perusahaan sektor manufaktur, maka penelitian ini dapat berbeda hasil dengan penelitian lain yang menggunakan objek penelitian yang berbeda. Ada juga faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan perbedaan hasil tersebut, karena faktor-faktor tersebut tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2006). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik* (3rd ed.). Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Andriani, I., Mai, M. U., & Ruhadi, R. (2021). Prediksi Financial Distress dan Kebangkrutan (Studi Kasus pada Perusahaan Maskapai Penerbangan). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 81–94.
- Annisa, N. A., & Kurniasih, L. (2012). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE. *JURNAL AKUNTANSI DAN AUDITING*, 8(2), 123–136.
- Baridwan, Z. (1992). *Intermediate Accounting* (edisi 7). BPFE UGM.
- Brigham, F. dan Houston. J. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (edisi 8., Vol. 2). Salemba Empat.
- Brigham, E., & Houston, J. (2009). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Brooks, L. J. (2011). Earnings Management. In *Finance Ethics* (pp. 457–473). John Wiley & Sons, Inc.
- Bunadi, S. N., & Tarjo, T. (2022). PERAN EARNINGS MANAGEMENT DALAM MEMODERASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN FINANCIAL PERFORMANCE. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(1), 71–86.
- Cadbury, A. (1992). *Report of the Committee on the Financial Aspects of Corporate Governance*.
- Cuganesan, S., Ward, L., & Guthrie, J. (2009). Legitimacy Theory: A Story of Reporting Social and Environmental Matters within the Australian Food and Beverage Industry. *ERP: Social Responsibility, Sustainability & Environmental Policy (Sub-Topic)*.
- Davidson, S., Stickney, C., & Weil, R. (1987). *Accounting: The Language of Business*. Thomas Horton and Daughters.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting earnings management. In *Detecting Earnings Management* (edisi 2., Vol. 70, pp. 193–225). Accounting Review.
- Deegan, C. (2002). The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosures— A Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 282–311.

- Dewiyanti S. (2021). *Legitimacy Theory and Its Relationship to CSR*. Didapat dari <https://accounting.binus.ac.id/2021/11/15/legitimacy-theory-and-its-relationship-to-csr/>
- Dwidinda, J., Khairunnisa, & Triyanto, D. N. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Universitas Telkom, e-Proceeding of Management*, 4(3).
- Ekawati. (2012). Analysis of Relationship Between Corporate Social Responsibility and Earnings Management in Mining and Agriculture Companies 2008-2010 Listed on BEI. *Thesis Fakultas Ekonomi Akuntansi. Universitas Indonesia*.
- Farida, D. N. (2019). Pengaruh Diversitas Gender Terhadap Pengungkapan Sustainability Development Goals. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 89.
- Fischer, M., & Rosenzweig, K. (1995). Attitudes of students and accounting practitioners concerning the ethical acceptability of earnings management. *Journal of Business Ethics*, 14(6), 433–444.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GRI Standards Bahasa Indonesia translations*. (2021). Didapat dari <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/>
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A Review of the Earnings Management Literature and its Implications for Standard Setting. *SSRN Electronic Journal*.
- Itan, I. (2020). Peran Manajemen Laba Memediasi Hubungan Antara CSR, GCG Dan Kinerja Perusahaan Keluarga. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 4(2), 318–329.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- KNKG. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- Lesmana, R., & Surjanto, R. (2003). *Financial Performance Analyzing*. PT Gramedia.

- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60.
- McWilliams, A., & Siegel, D. (2001). Corporate social responsibility: a theory of the firm perspective. *Academy of Management Review*, 26(1).
- Muhammad Idris. (2021, June 14). *Apa Itu Komisaris: Pengertian, Tugas, Gaji, dan Wewenangnyanya*. Kompas. Didapat dari <https://money.kompas.com/read/2021/06/14/143208626/apa-itu-komisaris-pengertian-tugas-gaji-dan-wewenangnyanya?page=all>
- Munawir, S. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty.
- Nomor: Kep- 29/PM/2004, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (2004).
- Nurbayani, H., Norisanti, Nor., & Samsudin, A. (2021). ANALISIS MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DALAM PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1).
- Prastowo, D. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Putra, N. Y. (2012). *Audit Committee Financial Expertise and Properties of Analyst Earnings Forecasts*.
- Putri, L. L. T., & Putra, I. N. W. A. (2018). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Audit Tenure Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi*, 761.
- Rahmawardani, D. D., & Muslichah, M. (2020). CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN KINERJA PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 52–59.
- Rahmawati, R. (2022). PENGARUH GCG dan CSR TERHADAP MANAJEMEN LABA SERTA DAMPAKNYA PADA TAX AVOIDANCE. *Owner*, 6(1), 1–16.
- Ross, S. A. (1973). The Economic Theory of Agency: The Principal's Problem. *The American Economic Review*, 63(2), 134–139.
- Santoso, A. (2010). Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. *Yogyakarta: Jurnal Penelitian*.

- Sari, W., Aplonia, E., & Latief, I. N. (2017). ANALISIS KEBANGKRUTAN PADA PT. SUMALINDO JAYA LESTARI TBK. *Ekonomia*, 6(2), 200–207.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sembiring, E. R. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi*, 8.
- Shocker, A. D., & Sethi, S. P. (1973). An Approach to Incorporating Societal Preferences in Developing Corporate Action Strategies. *California Management Review*, 15(4), 97–105.
- Toto, P. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. PPM.
- Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, (2012).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Tahun 2007 No.106, Pub. L. No. Lembaran Negara Tahun 2007 No.106, Sekretariat Negara, Jakarta (2007).
- Wahyudi, I., & Azheri, B. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Setara Press.
- Wahyuningrum, Y., Noor, I., & Wachid, A. (2014). Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 2(1), 109–115.
- What is corporate governance.* (2019). ICAEW. Didapat dari <https://www.icaew.com/technical/corporate-governance/principles/principles-articles/does-corporate-governance-matter>